



Pengaruh Rasio Profitabilitas terhadap Harga Saham PT. Media Nusantara Citra Tbk Jakarta

Intan Fatimatuzahra¹; Kasmat Djuanta²; Yaman Suryaman³

¹ Universitas Garut

24022116139@fekon.uniga.ac.id

² Universitas Garut

kasmat.djuanta@uniga.ac.id

³ Universitas Garut

yaman.suryaman@uniga.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh rasio profitabilitas terhadap harga saham PT Media Nusantara Citra Tbk Jakarta periode 2010-2019. Penelitian ini menggunakan variabel *return on asset* (ROA), *return on equity* (ROE) dan harga saham. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dan verifikatif, teknik pengumpulan data yaitu penelitian kepustakaan dan studi dokumentasi. Pengolahan data yang digunakan yaitu dengan melakukan analisis data sekunder dari laporan keuangan yang sudah terpublikasi di Bursa Efek Indonesia. Teknik analisis menggunakan analisis linear berganda serta pengujian hipotesis yaitu uji F-statistik dan uji t-Statistik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan rasio profitabilitas yang diukur dengan menggunakan *return on asset* dan *return on equity* berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Secara parsial variabel *return on asset* berpengaruh signifikan terhadap harga saham dan variabel *return on equity* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Kata Kunci: Harga Saham, *Return On Asset*, *Return On Equity*.

Abstract

This study aims to determine the effect of profitability ratios on stock prices of PT Media Nusantara Citra Tbk Jakarta 2010-2019. This study uses the variable return on assets (ROA), return on equity (ROE) and stock prices. The research method used is descriptive and verification methods, data collection techniques are library research and documentation study. Data processing used is by analyzing secondary data from financial reports that have been published on the Indonesia Stock Exchange. The analysis technique uses multiple linear analysis and hypothesis testing, namely the F-statistical test and t-statistical test. The results of this study indicate that simultaneously the profitability ratio as measured by using return on assets and return on equity has a significant effect on stock prices. Partially, the return on assets variable has a significant effect on stock prices and the return on equity variable has no significant effect on stock prices.

Keywords: *Return On Asset, Return On Equity, Stock Price.*

1 Pendahuluan

Semakin majunya perkembangan dunia usaha, persaingan antar perusahaan pun semakin meningkat. Agar dapat tetap bertahan dalam dunia bisnis setiap perusahaan harus berhati-hati dalam mengambil keputusan terutama keputusan yang berhubungan dengan bidang keuangan. Pasar modal memiliki peranan penting bagi perekonomian suatu negara karena pasar modal menjalankan dua fungsi, yaitu pertama sebagai sarana bagi pendanaan usaha atau sebagai sarana bagi perusahaan untuk mendapatkan dana dari masyarakat pemodal (investor). Pasar modal merupakan tempat bertemunya pihak yang memiliki dana dengan pihak yang membutuhkan dana (perusahaan) serta memberikan kesempatan kepada investor untuk menambah investasi. Tempat penawaran penjualan efek ini dilaksanakan berdasarkan satu lembaga resmi yang disebut bursa efek. Sebelum melakukan investasi, para investor perlu mengetahui dan memilih saham-saham terlebih dahulu untuk dapat memberikan keuntungan yang optimal bagi dana yang diinvestasikan. Dalam kegiatan analisis dan memilih saham, para investor memerlukan informasi – informasi yang akurat serta memadai melalui laporan keuangan perusahaan.

Harga saham merupakan salah satu indikator keberhasilan pengelolaan perusahaan, jika harga saham suatu perusahaan selalu mengalami kenaikan, maka investor atau calon investor meniai bahwa perusahaan berhasil dalam mengelol usahanya. Kepercayaan investor atau calon investor sangat bermanfaat bagi emiten, karena semakin banyak orang yang percaya terhadap emiten maka keinginan untuk berinvestasi pada emiten semakin kuat.

Untuk menilai sejauh mana tingkat pengembalian yang akan diterima dari aktivitas investasi dapat dilakukan dengan menggunakan rasio profitabilitas. Jika kondisi perusahaan dikategorikan menguntungkan di masa yang akan datang maka banyak investor yang akan menanamkan dananya untuk membeli saham tersebut. Salah satu rasio keuangan yang sering digunakan dalam menganalisis perubahan harga saham diantaranya *Return on Assets (ROA)*, *Return on Equity (ROE)*.

Tabel 1: Rasio profitabilitas dan harga saham PT. Media Nusantara Citra Tbk Jakarta periode 2010-2019

Tahun	Retur On Asset (ROA)	Return On Equity (ROE)	Harga Saham
2010	9,08 %	15,81 %	Rp. 431
2011	12,79 %	16,46 %	Rp. 1.027
2012	19,67 %	23,79 %	Rp. 2.174
2013	18,82 %	23,37 %	Rp. 2.858
2014	13,83 %	20,05 %	Rp. 2.672
2015	8,82 %	13,34 %	Rp. 2.168
2016	10,41 %	15,63 %	Rp. 1.963
2017	10,54 %	15,99 %	Rp. 1.627
2018	9,82 %	15,08 %	Rp. 1.183
2019	13,19%	18,78%	Rp. 1.141

Sumber: PT Media Nusantara Citra

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan rasio profitabilitas yang diukur dengan menggunakan *Return On Asset (ROA)* dan *Return On Equity (ROE)* PT Media Nusantara Citra Tbk dari tahun 2010-2019 tidak stabil. Tetapi cenderung mengalami kenaikan yakni dilihat dari tahun 2015-2018 ROA dan ROE PT Media Nusantara Citra Tbk Jakarta yang terus mengalami kenaikan. Namun

kenaikan tersebut tidak diimbangi dengan kenaikan harga saham yang justru terus mengalami penurunan dari tahun ke tahun.

Hal tersebut tidak sesuai dengan teori yang diungkapkan Sugiarto (2015) Semakin besar nilai ROA semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai oleh perusahaan tersebut. Ini artinya jika profitabilitas naik maka harga saham juga akan ikut naik begitu sebaliknya. Kemudian Menurut Takarini dan Hendrarini (2011) apabila ROE rendah maka keuntungan yang diperoleh semakin rendah sehingga harga saham turun, begitu sebaliknya, semakin tinggi tingkat ROE maka keuntungan yang diperoleh bagi pemegang saham tinggi dan saham perusahaan tersebut akan diminati oleh investor sehingga harga saham akan naik.

2 Tinjauan Pustaka

Definisi saham menurut Darmadji dan Fakhruddin (2012) merupakan suatu tanda penyertaan atau kepemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Saham berwujud selembar kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas tersebut adalah pemilik perusahaan yang menerbitkan surat berharga tersebut. Porsi kepemilikan ditentukan oleh seberapa besar penyertaan yang ditanamkan di perusahaan tersebut.

2.1 Harga saham

Adapun pengertian harga saham menurut Darmadji & Fakhruddin (2012) merupakan harga yang terjadi di bursa pada waktu tertentu. Harga saham bisa berubah naik ataupun turun dalam hitungan waktu yang begitu cepat. Ia dapat berubah dalam hitungan menit bahkan dapat berubah dalam hitungan detik. Harga saham juga dapat diartikan sebagai harga yang terbentuk sesuai permintaan dan penawaran dipasar jual beli saham dan biasanya merupakan harga penutupan.

Faktor-faktor yang menjadi pemicu fluktuasinya harga saham menurut Ali (2001) adalah:

1. Kondisi Fundamental Emiten
2. Hukum Permintaan dan Penawaran
3. Tingkat Suku Bunga (SBI)
4. Valuta Asing
5. Dana Asing di Bursa
6. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)
7. *News* dan *Rumors*

2.2 Rasio Profitabilitas

Menurut Kasmir (2014) rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya bahwa penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan.

2.3 Return On Asset (ROA)

Menurut Kasmir (2017) menjelaskan bahwa *Return On Asset* merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. *Return On Asset* mengukur kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aktiva untuk memperoleh laba. Rasio ini mengukur tingkat kembalian investasi yang telah dilakukan oleh perusahaan dengan menggunakan seluruh dana (aktiva) yang dimilikinya.

Perhitungan *return on asset* menurut Kasmir (2017:199) dapat dilakukan dengan menggunakan rumus

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

2.4 Return On Equity (ROE)

Menurut Kasmir (2017), ROE merupakan rasio untuk mengukur laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri. ROE dapat dihitung dengan formula:

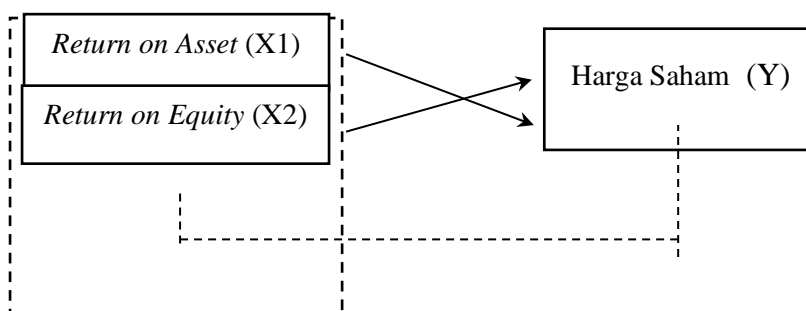
$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Equity}} \times 100\%$$

Return On Equity (ROE) merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan tingkat pengembalian perusahaan atau efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan dengan memanfaatkan ekuitas (*shareholders equity*) yang dimiliki oleh perusahaan.

2.5 Kerangka Pemikiran

Laporan keuangan suatu perusahaan *Go Public* terdiri dari empat laporan keuangan, yaitu neraca, laporan laba/rugi, laporan perubahan modal, dan laporan arus kas. Di dalam laporan keuangan tersebut, terdapat lima rasio keuangan yang biasa digunakan untuk menganalisis faktor apa saja yang mempengaruhi harga saham. Kelima rasio tersebut diantaranya adalah rasio likuiditas, rasio rentabilitas, rasio aktivitas, rasio solvabilitas, dan rasio harga pasar. Peneliti mengambil satu dari kelima rasio tersebut yaitu rasio profitabilitas, dimana rumus profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return on Asset (ROA)* dan *Return on Equity (ROE)*.

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat dikemukakan sebagai berikut: Harga Saham (Y) dipengaruhi oleh *Return On Asset (X1)* dan *Return On Equity (X2)*.



Gambar 1: Kerangka pemikiran

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Hipotesis 1 :*Return On Asset (ROA)* dan *Return On Equity (ROE)* berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Hipotesis 2 :*Return On Asset (ROA)* berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Hipotesis 3 :*Return On Equity (ROE)* berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

3 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif. Melalui penelitian deskriptif dapat diperoleh besarnya *Return on Asset*, *Return on Equity*, dan harga saham pada PT. Media Nusantara Citra Tbk. Sedangkan dengan menggunakan penelitian verifikatif dapat diketahui pengaruh atau bentuk hubungan kausal antara *Return on Asset* dan *Return on Equity* terhadap harga saham pada PT. Media Nusantara Citra Tbk. Jenis penelitian ini termasuk ke dalam penelitian kuantitatif. Sedangkan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Adapun data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berupa data laporan tahunan (*Annual Reports*) PT. Media Nusantara Citra Tbk periode 2014-2018. Data tersebut diambil/diakses melalui situs resmi perusahaan yang bersangkutan yaitu melalui *website* www.mnc.co.id.

Uji asumsi klasik merupakan cara untuk mengetahui apabila model regresi yang diperoleh dapat menghasilkan estimator linier yang baik. Pengujian tersebut meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. Mencari persamaan regresi untuk dua prediktor persamaan regresinya adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

Y = Harga saham

a = Konstanta atau bila harga X = 0

b₁-b₂ = Koefisien regresi

X₁ = *return on asset*

X₂ = *return on equity*

4 Hasil Penelitian dan Pembahasan

Return On Asset (ROA)

Pada tabel dibawah ini disajikan ringkasan hasil penelitian mengenai *Return On Asset* yang diperoleh dengan membandingkan laba bersih setelah pajak dengan total aset PT Media Nusantara Citra Tbk Jakarta lalu dikalikan 100%. *Return on asset* periode 2010-2019 adalah sebagai berikut:

Tabel 2: *Return On Asset*

Tahun	Dalam jutaan rupiah		<i>Return On Asset (%)</i>
	Laba Bersih Setelah Pajak	Total Asset	
2010	744.219	8.196.543	9,08
2011	1.125.171	8.798.230	12,79
2012	1.763.019	8.960.942	19,67
2013	1.809.842	9.615.280	18,82
2014	1.883.432	13.609.003	13,83
2015	1.276.968	14.474.557	8,82
2016	1.482.955	14.239.867	10,41
2017	1.587.546	15.057.291	10,54
2018	1.605.621	16.339.552	9,82
2019	2.352.529	17.836.430	13,19

Return On Equity (ROE)

Pada tabel di bawah ini disajikan ringkasan hasil penelitian mengenai *Return On Equity* yang diperoleh dengan membandingkan laba bersih setelah pajak dengan ekuitas PT Media Nusantara Citra Tbk Jakarta lalu dikalikan 100%. *Return on equity* periode 2010-2019 adalah sebagai berikut:

Tabel 3 : *Return on equity*

Tahun	Dalam jutaan rupiah		Return On Equity (%)
	Laba Bersih Setelah Pajak	Ekuitas	
2010	744.219	4.707.037	15,81
2011	1.125.171	6.834.503	16,46
2012	1.763.019	7.297.162	23,79
2013	1.809.842	7.743.574	23,37
2014	1.883.432	9.393.213	20,05
2015	1.276.968	9.566.393	13,34
2016	1.482.955	9.487.098	15,63
2017	1.567.546	9.801.083	15,99
2018	1.605.621	10.642.305	15,08
2019	2.352.529	12.525.503	18,78

Harga Saham

Dalam penelitian ini menggunakan daftar harga saham tahunan yang diperoleh dengan cara menjumlahkan harga saham pada saat penutupan bulan Januari-Desember setiap periode penelitian yang selanjutnya jumlah tersebut dibagi 12 (duabelas). Adapun data harga saham PT Media Nusantara Citra Tbk Jakarta periode 2010-2019 sebagai berikut:

Tabel 4: Harga Saham PT. Media Nusantara Citra Tbk Jakarta periode 2010-2019

Tahun	Harga Saham bulanan (Rp)											
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
2010	230	250	325	420	390	360	300	280	420	610	650	940
2011	890	1.100	940	880	970	920	1.070	990	1.020	1.100	1.130	1.310
2012	1.350	1.670	1.880	2.250	1.850	1.990	2.375	2.125	2.600	2.825	2.675	2.500
2013	2.375	2.950	2.825	3.125	3.350	3.125	3.100	2.950	2.700	2.500	2.675	2.625
2014	2.235	2.535	2.630	2.715	2.830	2.760	2.615	2.800	3.190	2.800	2.400	2.540
2015	2.860	3.150	2.865	2.200	2.060	1.940	2.045	1.890	1.730	1.785	1.625	1.850
2016	1.190	1.860	2.180	2.350	2.100	2.200	2.150	1.920	2.020	2.100	1.730	1.750
2017	1.695	1.660	1.850	1.825	1.900	1.840	1.800	1.490	1.320	1.560	1.300	1.285
2018	1.525	1.535	1.665	1.575	1.450	1.170	985	905	1.126	780	790	690

Tahun	Harga Saham bulanan (Rp)											
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
2019	845	935	750	940	1.140	1.040	1.375	1.240	1.235	1.315	1.250	1.630

Data harga saham bulanan tersebut kemudian dijumlahkan dari bulan Januari-Desember lalu jumlah tersebut dibagi 12. Maka diperoleh harga saham tahunan PT Media Nusantara Citra Tbk Jakarta pada periode 2010-2019 berikut:

Tabel 5 : Harga saham PT. Media Nusantara Citra Tbk Jakarta periode 2010-2019

Tahun	Harga Saham (Rp)
2010	431
2011	1.027
2012	2.174
2013	2.858
2014	2.672
2015	2.168
2016	1.963
2017	1.627
2018	1.183
2019	1.141

Hasil Pengujian Secara Simultan (Uji F)

Tabel 6: Hasil perhitungan uji simultan (Uji F)

Model	ANOVA ^a					
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1840777,762	2	920388,881	13,091	,004 ^b
	Residual	492152,638	7	70307,520		
	Total	2332930,400	9			

a. Dependent Variable: Harga Saham (Y)
b. Predictors: (Constant), ROE (X2), ROA (X1)

Berdasarkan data *output* hasil pengujian SPSS dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Dari hasil pengujian SPSS diperoleh hasil F_{hitung} sebesar 13,091 dengan tingkat kesalahan 5% dimana df_1 (jumlah variabel-1) atau $3-1=2$ dan df_2 ($n-k-1$) atau $10-2-1 = 7$ (n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independen). Maka, hasil yang diperoleh untuk F_{tabel} sebesar 4,74 yang dapat dicari menggunakan Ms. Excel dengan cara ketik $=finv(0.05,2,7)$. Karena nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($13,091 > 4,74$) maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima, hal tersebut menunjukkan bahwa *return on asset* dan *return on equity* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
- Berdasarkan hasil perhitungan statistik diperoleh nilai profitabilitas (signifikansi) sebesar karena nilai $Sig < \alpha$ ($0,004 < 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak H_a diterima, artinya bahwa terdapat pengaruh yang signifikan *return on asset* dan *return on equity* terhadap harga saham.

Pengujian Secara Parsial (Uji t)

Tabel 7 : Hasil perhitungan uji parsial (Uji t)

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	89,021	377,486		,236	,820
	ROA (X1)	157,912	54,315	1,196	2,907	,023
	ROE (X2)	-42,206	49,090	-,354	-,860	,418

a. Dependent Variable: Harga Saham (Y)

Dengan tingkat signifikansi 5% = 0,05 dimana $df = n - k - 1$ atau $10 - 2 - 1 = 7$ (n adalah jumlah sampel, dan k adalah jumlah variabel independen). Maka, diperoleh $t_{tabel} = 2,36$ yang dapat dicari dengan menggunakan *Ms. Excel* dengan mengetik $=\text{tinv}(0,05,7)$. Berikut ini penjelasan hasil pengujian signifikansi variabel independen secara individual:

- *Return On Asset (ROA)*

Berdasarkan output *Coefficient* pada tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} untuk *return on asset* terhadap harga saham adalah sebesar 2,907 artinya bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,907 > 2,36$) dengan signifikansi 0,023. Karena nilai $\text{Sig} < \alpha$ ($0,023 < 0,05$) maka H_a diterima, artinya *return on asset* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal ini berarti jika nilai ROA yang semakin tinggi akan memberikan kontribusi terhadap nilai harga saham yang semakin tinggi atau sebaliknya nilai ROA yang semakin rendah akan memberikan kontribusi terhadap harga saham perusahaan yang semakin rendah.

- *Return On Equity*

Berdasarkan output *Coefficient* pada tabel tersebut, dapat diketahui bahwa koefisien regresi variabel *return on equity* sebesar -0,860 bernilai negatif, sehingga dapat disimpulkan bahwa *return on equity* negatif terhadap harga saham. Pengaruh negatif artinya bahwa semakin meningkat *return on equity* maka harga saham akan menurun.

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} untuk *return on equity* terhadap harga saham adalah sebesar -0,860 artinya bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,860 < 2,36$) dengan signifikansi 0,418 karena nilai $\text{Sig} > \alpha$ ($0,418 > 0,05$) maka H_0 diterima H_a ditolak yang artinya bahwa secara parsial variabel *return on equity* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 8 : Hasil perhitungan koefisien determinasi (R^2)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,888 ^a	,789	,729	265,156	,555

a. Predictors: (Constant), ROE (X2), ROA (X1)

b. Dependent Variable: Harga Saham (Y)

Berdasarkan tabel di atas yang merupakan *output SPSS* terlihat bahwa hasil perhitungan yang didapat nilai koefisien determinasi (*R square*). *R Square* ini menjelaskan seberapa besar variasi

harga saham (Y) yang disebabkan oleh *return on asset* (X1) dan *return on equity* (X2). Dari hasil perhitungan diperoleh *R Square* sebesar 0,789 atau 78,9%. sehingga dapat disimpulkan besarnya pengaruh *return on asset* (ROA) dan *return on equity* (ROE) terhadap variabel dependen yaitu harga saham sebesar 78,9%, sedangkan sisanya yaitu 21,1% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar pembahasan ini.

Pengaruh *Return On Asset* Terhadap Harga Saham

Hasil statistik (uji t) menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} untuk *Return On Asset* (ROA) terhadap harga saham adalah sebesar 2,907 berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,907 > 2,36$) dengan signifikansi 0,023. Karena nilai $Sig < \alpha$ ($0,023 < 0,05$) maka H_a diterima, artinya *Return On Asset* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada PT Media Nusantara Citra Tbk Jakarta periode 2010-2019.

Pengaruh *Return On Equity* Terhadap Harga Saham

Hasil statistik (uji t) menunjukkan bahwa bahwa nilai t_{hitung} untuk *return on equity* terhadap harga saham adalah sebesar -0,860 artinya bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,860 < 2,36$) dengan signifikansi 0,418 karena nilai $Sig > \alpha$ ($0,418 > 0,05$) maka H_0 diterima H_a ditolak yang artinya bahwa secara parsial variabel *return on equity* tidak berpengaruh terhadap harga saham. Artinya *Return On Equity* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada PT Media Nusantara Citra Tbk Jakarta periode 2010-2019.

Pengaruh *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) terhadap Harga Saham

Dari hasil pengujian statistic (uji f) diperoleh bahwa hasil F_{hitung} sebesar 13,091 dengan tingkat kesalahan 0,05 atau 5% yang dibandingkan dengan F_{tabel} dimana F_{tabel} yang diperoleh yaitu 4,74 Karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($13,091 > 4,74$), dan nilai signifikansi $Sig < \alpha$ ($0,004 < 0,05$) maka H_a diterima yang berarti bahwa *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada PT Media Nusantara Citra Tbk Jakarta periode 2010-2019.

5 Simpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan pembahasan mengenai pengaruh rasio profitabilitas terhadap harga saham PT. Media Nusantara Citra Tbk Jakarta pada tahun 2010-2019 maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Secara bersama-sama atau secara simultan, *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) berpengaruh signifikan terhadap harga saham PT. Media Nusantara Citra Tbk Jakarta.
2. Secara parsial, *Return On Asset* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap harga saham PT. Media Nusantara Citra Tbk Jakarta
3. Secara parsial, *Return On Equity* (ROE) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham PT. Media Nusantara Citra Tbk Jakarta.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan pada PT. Media Nusantara Citra Tbk Jakarta, selanjutnya ada beberapa saran yang ingin disampaikan sebagai berikut:

1. Bagi Akademisi dan Peneliti

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan objek penelitian yang lebih luas, tidak hanya satu perusahaan saja. Selanjutnya sebaiknya peneliti dapat menggunakan variabel bebas (rasio profitabilitas) yang berbeda yang belum digunakan dalam penelitian ini yang dapat berkontribusi

terhadap harga saham seperti *Earning per Share*, *Net profit margin* ataupun *Gross Profit Margin*. Dapat menggunakan periode pengamatan yang lebih panjang. Selain itu, peneliti selanjutnya yang ingin menindaklanjuti diharapkan dalam menilai kinerja perusahaan tidak hanya menggunakan rasio-rasio keuangan saja namun dapat dilihat juga dari sisi non keuangannya.

2. Bagi Perusahaan

Dalam penelitian ini terbukti bahwa *Return On Asset* (ROA) berpengaruh terhadap harga saham, maka diharapkan perusahaan agar memacu diri untuk mengelola assets yang ada untuk menghasilkan laba atau keuntungan yang lebih besar, sehingga dapat menarik para investor untuk ikut bergabung dan menanamkan sahamnya. selain itu perusahaan sebaiknya lebih memperhatikan dan meningkatkan kinerja keuangan di perusahaan agar dapat menarik dan meningkatkan kepercayaan investor untuk berinvestasi di perusahaan.

3. Bagi investor

Investor sebaiknya juga memperhatikan faktor-faktor fundamental keuangan yang mencerminkan kinerja keuangan perusahaan selain *return* saham itu sendiri sebelum berinvestasi. Selain itu alangkah baiknya investor sebelum berinvestasi lebih memperhatikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi harga saham sehingga investor dapat berinvestasi sesuai dengan yang diinginkan dan diharapkan, dalam hal ini misalnya investor melihat faktor-faktor yang berkaitan dengan tingkat profitabilitas perusahaan seperti *return on asset* dan *return on equity*.

Daftar Pustaka

- Arifin, Ali. (2001). *Membaca Saham*. Yogyakarta: Andi Offset
- Brigham, F. dan Huston, J. (2010). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan: Essentials of Financial Management*. Jakarta : Salemba Empat
- Darmadji, T. dan Fakhruddin (2012). *Pasar Modal Di Indonesia*, Edisi ketiga. Jakarta : Salemba Empat
- Ghozali, I. (2012). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM/SPSS*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hadiningrat, Elia. Dkk. (2017). *Analisis Pengaruh Rasio Liquiditas dan Rasio Profitabilitas Terhadap Return Saham Pada Perusahaan LQ 45*.
- Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Pertama. Cetakan Ketujuh. Jakarta:PT. Rajagrafindo Persada
- Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Satu. Cetakan Ketujuh. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Mastoni, H. (2011). *Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2009*. Skripsi. Universitas Negeri Semarang.
- Takarini, N dan Hendrarini, H. (2011). *Rasio keuangan dan pengaruhnya terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar di jakarta islamic index*. Volume 1, No. 2, November 2011, pages 93 – 104
- Ratri, T, D. (2015). *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Tekstil Dan Produk Tekstil (TPT) Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2009-2014*.
- Safitri, R, D. (2015). *Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan Terhadap Return Total Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*.
- Takarini, N dan Hendrarini, H. (2011). *Rasio keuangan dan pengaruhnya terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar di jakarta islamic index*. Volume 1, No. 2, November 2011, pages 93 – 104.